

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
MENGUNAKAN METODE PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN  
MEMANFAATKAN FILM DOKUMENTER SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SEMEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PPKn



OLEH:

**FITRA JATI LESTARI**  
NPM 2014030001

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi oleh :

**FITRA JATI LESTARI**  
NPM : 2014030001

Judul :

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
MENGUNAKAN METODE PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN  
MEMANFAATKAN FILM DOKUMENTER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SEMEN**

Telah Disetujui Untuk Dijukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PPKn  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 05 Juli 2024

Dosen Pembimbing I



Ery Andiyastuti, SH., MH.  
NIDN. 0007016201

Dosen Pembimbing II



Dr. Agus Widodo, M.Pd.  
NIDN. 0024086901

Skripsi oleh :

**FITRA JATI LESTARI**  
NPM : 2014030001

Judul :

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
MENGUNAKAN METODE PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN  
MEMANFAATKAN FILM DOKUMENTER SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SEMEN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri  
Pada Tanggal : *11 - Juni - 2024*

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia penguji

Ketua : Etty Andyastuti, SH., MH.  
Penguji I : H. Nursalim, S.Pd., MH.  
Penguji II : Dr. Agus Widodo, M.Pd.



Mengetahui,

DEKAN FKIP  
UNIVERSITAS WISATAMA  
  
Dr. Agus Widodo, M.Pd.  
NPM 0020086901

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Fitra Jati Lestari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 22 Mei 2000

NPM : 201403001

Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacy dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 19-08-2024

Yang Menyatakan



**FITRA JATI LESTARI**  
NPM. 2014030001

## **Motto**

**"Hidup bukan untuk saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri"**

**(Baskara-Hindia)**

**"Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya"**

**"Jangan Takut gagal nak, Bapak masih bersamamu"**

**-Bapak-**

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Diri saya sendiri. Terima kasih sudah bertahan sampai titik ini. Terima kasih karena telah menahan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah mau untuk menyerah. Terima kasih sudah mau menyelesaikan apa yang sudah dimulai.
2. Kepada orang tua saya. Penulis mengucapkan beribu terima kasih atas dukungan, semangat dan juga doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan meskipun terkadang pemikiran kita tidak sejalan. Mereka lah yang menjadi pengingat dan penguat selama ini. Terima kasih.
3. Terima kasih kepada teman teman PPKn angkatan 2020 yang sudah berperan banyak dalam masa perkuliahan,
4. Terima kasih untuk mbak putri zanuarita yang tidak pernah bosan memberikan masukan kepada penulis, semoga kebaikan mbak putri bisa menjadi amal jariah. Amin
5. Terima kasih kepada Hamara yang selama ini memberikan dukungan dan juga menjadi pengingat saat penulis sedang malas.

## ABSTRAK

**Fitra Jati Lestari**, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Metode Pendekatan Saintifik Dengan Memanfaatkan Film Dokumenter Sebagai Media Pembelajaran Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Semen, Skripsi, PPKn, UN PGRI Kediri, 2024.

**Kata Kunci:** Pendekatan Saintifik, Film Dokumenter, Media Belajar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa terdapat beberapa hambatan yang terjadi selama pembelajaran mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 1 Semen. Beberapa hambatan terjadi diantaranya adalah keterbatasan dalam menggunakan media pembelajaran, siswa menganggap mata Pelajaran Pendidikan Pancasila sebagai mata Pelajaran yang membosankan. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan metode pendekatan saintifik dengan memanfaatkan film dokumenter sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar? (2) Apakah penggunaan metode pendekatan saintifik dengan memanfaatkan film fokumenter sebagai media pembelajaran dapat mencapai hasil belajar Pendidikan Pancasila?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas VII-B SMP Negeri 1 Semen. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan menggunakan instrument berupa Modul Pembelajaran, lembar observasi, dan tes hasil belajar siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Metode Pendekatan Saintifik dengan memanfaatkan film dokumenter dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila hateri Hak dan Kewajiban siswa kelas VII-B SMP Negeri 1 Semen. Hal ini dapat dilihat dari hasil post test siklus I yang menunjukkan nilai rata-rata 59 dengan presentase klasikal 18,5% dan pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata 80,59 dengan presentase klasikal sebesar 85,1%. Sedangkan berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran pada siklus I didapati presentase sebesar 77,5% dan pada siklus II 92,5%.

Kesimpulan pada hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus Tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif dengan menerapkan pendekatan saitifik dengan memanfaatkan film dokumenter sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (2) Melalui siklus Tindakan pembelajaran penerapan metode pendekatan saintifik dengan memanfaatkan film dokumenter sebagai media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga, dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Metode Pendekatan Saintifik Dengan Memanfaatkan Film Dokumenter Sebagai Media Pembelajaran Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Semen” tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Si. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa,
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri,
3. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri,
4. Etty Andyastuti, SH., MH. Selaku dosen pembimbing I,
5. Dr. Agus Widodo, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II,
6. Kedua orangtua yang telah memberikan kesempatan, semangat, dan dukungan baik secara moral, material dan spiritual serta memberikan kasih sayang yang tak ternilai harganya,
7. Teman satu kelas dan satu perjuangan yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi kepada penulis,



8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan proposal ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini berguna baik bagi diri sendiri maupun pihak lain.

Kediri, 19 - 08 - 2024



**FITRA JATI LESTARI**  
NPM. 2014030001

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Kegunaan Penelitian .....	13
G. Hipotesis Tindakan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
1. Pengertian Belajar .....	15
2. Pengertian Hasil Belajar .....	16
3. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
4. Metode Pendekatan Saintifik.....	21
5. Teori –teori Pendekatan Saintifik .....	22

6. Karakteristik Pembelajaran dengan Metode Saintifik .....	24
7. Tahapan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik .....	25
8. Media Film Dokumenter .....	32
9. Pendidikan Pancasila .....	38
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	41
C. Kerangka Berpikir .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
1. Tempat Penelitian .....	45
2. Waktu Penelitian .....	45
B. Prosedur Penelitian .....	46
1. Siklus I .....	47
2. Siklus II .....	49
C. Instrumental Pengumpulan Data .....	49
1. Observasi .....	50
2. Tes .....	49
3. Dokumentasi .....	51
D. Teknik analisis data (PTK) .....	51
1. Menganalisis Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik dalam kegiatan pembelajaran (Pre test dan Post tes) .....	52
2. Keterlaksanaa Penerapan Metode Pendekatan Saintifik dalam Kegiatan Pembelajaran .....	52
3. Pedoman Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif) .....	54

4. Evaluasi dan Refleksi .....	55
E. Rencana jadwal penelitian .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Setting Penelitian .....	57
B. Deskripsi Temuan Penelitian .....	58
1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan .....	58
2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I .....	59
3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II .....	67
C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan .....	75
D. Kendala dan ketrbatasan .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

	halaman
3.1 : Pedoman Penskoran Test Tertulis Pre Test dan Post Test ...	53
3.2 : Indikator Penerapan Metode Pendekatan Saintifik dalam Kegiatan Pembelajaran .....	56
3.3 : Indikator Ketentuan Keaktifan Belajar Pelaksanaan Media Pembelajaran Film Dokumenter.....	56
3.4 : Konversi Nilai Keberhasilan Hasil Belajar Siswa .....	57
3.5 :Rencana Jadwal Penelitian .....	58
3.6 : Data Hasil Observasi Terhadap Penelitian Siklus I .....	62
3.7 : Data Hasil Observasi Terhadap Penelitian Siklus I .....	63
3.8 : Data Hasil Observasi Terhadap Penelitian Siklus II .....	67
3.9 : Data Hasil Observasi Terhadap Penelitian Siklus II .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		halaman
1.1	: Skema Kerangka Berpikir .....	47
1.2	: Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Perangkat Pembelajaran
2. Materi Hak dan Kewajiban
3. Lembar Soal
4. Daftar Nama Responden
5. Dokumentasi
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
8. Berita Acara Kemajuan Bimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran pendidikan cukup vital dalam pembangunan negara, dengan prestasi belajar siswa sebagai penilaian utama keberhasilan sistem pendidikan. Namun, memperbaiki tingkat hasil belajar siswa merupakan tantangan kompleks. Salah satu aspek penting dari proses pembelajaran adalah penggunaan media yang efektif dan menarik. Dalam era digital saat ini, film dokumenter telah menjadi populer dan bisa digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, Pendekatan saintifik diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran yang mencakup mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi (mencoba), menalar (mengasosiasi), serta mengomunikasikan, untuk memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang komprehensif., Permendikbud No 22 Tahun 2016, menyarankan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran penyingkapan/penelitian, pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*Problem Based Learning*), dan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*).

Pendekatan saintifik merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan penggunaan metode ilmiah. Metode ilmiah melibatkan langkah-langkah akumulasi data melalui observasi atau eksperimen, pengolahan serta analisis data tersebut, serta pembuatan dan pengujian



hipotesis (Daryanto, 2014). Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik tidak hanya untuk melatih siswa dalam melakukan observasi atau eksperimen, namun juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada siswa dalam berinovasi serta mencipta. Pendekatan ini dapat meningkatkan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki siswa. Terdapat dua jenis penalaran yang terlibat dalam pendekatan saintifik, yaitu penalaran induktif dan deduktif. Penalaran induktif berawal dari yang spesifik menuju yang umum, sementara penalaran deduktif berbanding terbalik dengan penalaran induktif yakni bergerak dari yang umum menuju yang spesifik. Penalaran induktif didasarkan pada pengalaman empiris untuk menyimpulkan keseluruhan, sedangkan penalaran deduktif membangun pengetahuan ilmiah yang konsisten dengan pengetahuan sebelumnya. Dalam implementasi pendekatan saintifik, kedua jenis penalaran ini diaplikasikan secara bergantian tergantung pada objek pengetahuan dan kemajuan pengetahuan itu sendiri. Pengetahuan parsial yang diperoleh dari observasi diaplikasikan dalam mengembangkan pengetahuan umum, sementara pengetahuan umum memberikan landasan dalam mengetahui objek pengetahuan yang baru (Subagia, 2013).

Perpaduan penalaran induktif serta deduktif membentuk penalaran ilmiah dengan memadukan rasionalisme dan empirisme. Setiap teori ilmiah harus memenuhi dua kriteria mendasar: koherensi berdasarkan teori ilmiah secara menyeluruh (konsistensi koheren) dan keselarasan dengan pengamatan empiris (korespondensi korespondensi). Menurut (Musfiqon, 2015), Untuk memastikan aktualisasi koherensi serta korespondensi, pembelajaran yang

dilakukan dengan pendekatan saintifik harus dirancang untuk memperkuat rasa ingin tahu, mendorong keterampilan observasi, mendorong analisis, dan memerlukan komunikasi aktif.

Pada hakikatnya pendekatan saintifik condong pada model pendidikan humanis yang menekankan pada pengembangan potensi intelektual peserta didik secara maksimal. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai garda terdepan dalam pembelajaran, mendorong pertumbuhan karakter, keterampilan, dan kognisinya. Untuk mendalami pendekatan saintifik lebih dalam, peneliti akan menggali konsep, esensi, kriteria pembedaan metode ilmiah dan non-ilmiah, serta penerapan praktisnya dalam lingkungan pendidikan. Sedangkan pendapat (Rikarno, 2015) Tujuan penggunaan film dokumenter dalam pendidikan antara lain: (1) Meningkatkan efisiensi pembelajaran dengan mempercepat pemahaman siswa, sehingga memungkinkan guru mengoptimalkan waktu untuk mencapai tujuan pendidikan; (2) Memungkinkan guru untuk mengintegrasikan pengembangan karakter dan menumbuhkan kreativitas dengan menggunakan film dokumenter yang selaras dengan konten kurikulum; (3) Memanfaatkan film dokumenter yang dipilih berdasarkan penelitian dan relevansinya untuk menyajikan materi secara realistis, mendasarkan pembelajaran pada kaidah ilmiah; dan (4) Memfasilitasi pembelajaran berdasarkan pengalaman langsung, menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dan penerapan dunia nyata melalui pengalaman visual dan mendalam.

Manfaat film dokumenter diperkuat oleh pendapat (Trinova, 2019) yakni:

(a) Kualitas yang melekat pada film dalam pendidikan mencakup kemampuannya menggambarkan peristiwa. (b) Film memberikan gambaran yang jelas dan meyakinkan mengenai situasi atau peristiwa berbahaya yang dapat diamati secara langsung. (c) Pembelajaran yang menggunakan media film dapat memberikan dampak psikologis yang lebih positif bagi siswa daripada dengan menggunakan media lain. Belajar sejarah melalui film lebih menarik dibandingkan sekadar membaca dari buku. Sifat audio-visual film meningkatkan pengalaman pendidikan, menjadikannya lebih menawan. Film dengan konteks sejarah dapat secara langsung menggambarkan interpretasi sejarah dan realitas sosial.

Dalam proses belajar mengajar pengaplikasian media pembelajaran menjadi hal yang cukup krusial (Ainina, 2014), yang mana media tersebut menjadi alat pendukung pada saat proses belajar mengajar (Rasyad, 2011). Tantangan yang ditimbulkan oleh konten pendidikan yang rumit dan tidak jelas dapat diatasi dengan bantuan media. Meskipun demikian, pemanfaatan media sebagai alat pendidikan harus disengaja dan diselaraskan dengan tujuan tertentu (fitri, H., dan Ismulyati, 2016). Untuk mengatasi tantangan ini, film dokumenter digunakan secara strategis untuk merangsang motivasi siswa dan meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran di kalangan guru dan siswa.

Terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan guna meningkatkan perolehan belajar siswa dengan mengaplikasikan film dokumenter sebagai

alat pendidikan. Salah satu pendekatannya adalah guru memilih film dokumenter yang selaras dengan kurikulum, menyesuaikannya agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa agar lebih mudah memahami ide-ide kompleks. Selain itu, film dokumenter dapat berfungsi sebagai bahan pengantar atau tambahan untuk menjelaskan konsep-konsep tertentu secara visual, sehingga membantu pemahaman siswa. Setelah menonton, guru dapat memfasilitasi diskusi kelompok atau memberikan tugas individu terkait topik film, sehingga siswa dapat menerapkan dan memperdalam pemahaman mereka tentang konten. Selain itu, memasukkan film dokumenter memperkaya pengalaman belajar siswa dengan memaparkan mereka pada perspektif yang beragam, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan memberikan wawasan tambahan di luar buku teks tradisional. Hal ini mempersiapkan siswa untuk mengatasi tantangan dunia nyata di luar kelas.

Saat menerapkan film dokumenter dalam pendidikan, memilih jenis film yang sesuai dengan usia serta tahap perkembangan siswa menjadi hal yang penting bagi guru. Mengevaluasi efektivitas film dalam proses pembelajaran sangat penting untuk memastikan dampak pendidikannya. Penelitian ini fokus pada Pendidikan Pancasila yang bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai

moral setiap peserta didik sejak dini, menyelaraskan atas tujuan pendidikan nasional dan mendorong kemajuan dalam praktik pendidikan.

Minat siswa terhadap Pendidikan Pancasila perlu diperhatikan dengan baik, karena minat mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan pengalaman belajar yang berhasil. Minat siswa berfungsi sebagai katalis untuk keterlibatan aktif dan kemauan untuk belajar. Hal ini, pada gilirannya, memungkinkan guru untuk membimbing dan menginspirasi siswa secara efektif, meningkatkan motivasi dan antusiasme dalam perjalanan belajar mereka.

Menurut guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP N 1 Semen, pembelajaran Pendidikan Pancasila masih dihadapkan pada beberapa tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah keterbatasan dalam menggunakan media pembelajaran. Materi Pendidikan Pancasila mencakup berbagai topik yang penting bagi siswa, sehingga guru perlu kreatif dalam menyajikan teknik pembelajaran agar lebih efektif dan dapat memaksimalkan waktu pembelajaran. Di samping masalah yang disebutkan di atas, sebagian siswa menganggap mata pelajaran Pendidikan Pancasila sebagai matapelajaran yang membosankan, karena bersifat konseptual dan teoritis. Oleh karena itu, saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa cenderung hanya mencatat dan mempelajari teori-teori yang diajarkan pendidik. Seringkali siswa tidak mengerjakan dengan serius atas tugas sistematis yang diberikan oleh pendidik, walaupun dikerjakan hanya sebatas formalitas semata.

Seperti disebutkan sebelumnya, permasalahan ini berdampak signifikan terhadap proses pembelajaran dan prestasi akademik. Keadaan ini jelas bertentangan dengan tujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermkesan bagi peserta didik. Banyak kurangnya makna dalam pembelajaran menggaris bawahi pentingnya beralih dari metode pengajaran tradisional di mana siswa adalah penerima pasif, menuju pendekatan yang lebih interaktif. Terlebih lagi, penilaian yang hanya berfokus pada aspek kognitif semakin memperburuk masalah ini.

Materi utama yang akan dibahas saat penelitian tindakan kelas (PTK) kali ini ialah Hak dan Kewajiban. Hak dan Kewajiban adalah konsep yang saling terkait, namun sering kali terjadi ketegangan karena ketidakseimbangan antara keduanya. Guna memperoleh keselarasan antara Hak dan Kewajiban, langkahnya adalah dengan memahami kapasitas diri sendiri sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Film dokumenter yang akan digunakan dalam pembelajaran mengenai Hak dan Kewajiban berisi rekaman mengenai hak dan kewajiban masyarakat Indonesia. Harapannya adalah film ini dapat membantu siswa memahami hak, kewajiban, serta nilai-nilai moral yang tercantum pada materi pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, penulis berencana melaksanakan penelitian tindakan kelas terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila, dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Memanfaatkan Film Dokumenter di Kelas VII SMP Negeri 1 Semen".

## **B. Identifikasi Masalah**

Pokok permasalahan penelitian ini berkaitan dengan kesulitan belajar, permasalahan strategi pengajaran, dan terakhir berkaitan dengan hasil belajar, berdasarkan judul dan latar belakang penelitian. (Reigeluth, C. & Chellman, 2009) Pedoman yang jelas untuk mendampingi dan membimbing siswa melalui proses pembelajaran inilah yang disebut dengan teori desain pembelajaran. Tiga variabel yang dimasukkan dalam kerangka teori desain pembelajaran ini: kondisi, pendekatan (metode), dan hasil. Menurut 3 variabel yang telah dipaparkan maka, masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi menjadi 3:

### 1. Kondisi pembelajaran.

Kondisi pembelajaran dapat dijelaskan menjadi:

- a. Di dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah supaya peserta didik dapat secara aktif mewujudkan potensi dirinya dengan menciptakan lingkungan dan proses belajar yang disengaja dan terencana. Bagi diri sendiri, negara, masyarakat, dan negara, cita-citanya adalah memiliki kekuatan agama dan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, keterampilan, dan akhlak yang baik. Penjelasan tersebut memperjelas bahwa pendidikan akan membentuk masyarakat Indonesia dengan menumbuhkan pengembangan individu yang bertanggung jawab dan demokratis selain informasi.

- b. Tantangan Pembelajaran Pendidikan Pancasila. Keterbatasan waktu dan media merupakan salah satu tantangannya. Meski jam pelajaran Pancasila tidak banyak, namun materi pendidikannya cukup lengkap.
  - c. Karakteristik siswa. Motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila cenderung kurang terlihat dari minat untuk memperhatikan, bertanya maupun berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
2. Metode pembelajaran.
- Metodologi pengajaran dapat ditafsirkan sebagai sarana guna memperoleh hasil belajar yang sesuai atas kondisi pengajaran. Metode pengajaran mencakup:
- a. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Hak dan Kewajiban siswa diharapkan mampu untuk menyebutkan dan memaparkan Hak dan Kewajiban sebagai warga negara Indonesia.
  - b. Di dalam film dokumenter menjadi media pendukung pelaksanaan proses pembelajaran, video berisikan adegan tentang Hak dan Kewajiban.
  - c. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Hak dan Kewajiban melalui metode Pendekatan Saintifik dengan memanfaatkan Film Dokumenter sebagai Media Pembelajaran ini siswa diharuskan melakukan analisis individu atau kelompok setelah melihat, dan kemudian diminta untuk membagikan temuannya kepada siswa lain. Temuan-temuan ini mengidentifikasi alasan di balik ketidakpatuhan terhadap peraturan.



3. Hasil pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar. Hasil pembelajaran biasanya berfungsi sebagai ukuran seberapa baik siswa dan proses pembelajaran berjalan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memastikan penelitian ini sesuai berdasarkan tujuan yang diinginkan serta tetap terfokus pada masalah yang telah dirumuskan, penulis membatasi cakupan penelitian ini dalam isu:

1. Pendekatan saintifik merupakan model pembelajaran yang mengaplikasikan metode ilmiah dalam kegiatan mengajar. Pendekatan yang berpusat pada siswa, bertujuan untuk memungkinkan peserta didik mengembangkan pemikiran kritis, pemikiran kritis, dan keterampilan analitis. Metode pendekatan dalam penelitian ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Observasi merupakan tahap awal dalam pendekatan pembelajaran saintifik. Siswa dapat mengamati hal-hal disekitarnya yang berhubungan dengan apa yang akan dipelajarinya dengan menggunakan panca inderanya. Dalam kehidupan nyata, siswa dapat menggunakan multimedia dalam artikel berita dan film atau mereka dapat mengamati lingkungan sekitar secara langsung.

- b. Bertanya adalah langkah ke dua. Secara umum siswa melakukan kegiatan bertanya dengan cara bertanya dan menanggapi materi yang sedang dipelajari. Fase ini biasanya melibatkan diskusi kelas tentang bagian materi mana yang belum dipahami, informasi yang lebih detail, atau bagian penjelasan yang belum dimengerti oleh peserta didik. Dalam situasi ini, guru harus mengerahkan pengendalian diri yang ekstrim untuk mengembangkan skema pembelajaran atau pemilihan media yang unik bagi peserta didiknya serta selaras akan materi yang digunakan untuk memastikan bahwa siswanya terlibat dan bersemangat untuk belajar.
- c. Langkah ketiga dalam mengumpulkan informasi merupakan kelanjutan dari langkah sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, tugas ini dapat dilaksanakan dengan mengekstraksi data dari banyak sumber dengan berbagai cara.
- d. Sebagai tahap penalaran siswa, langkah ke empat mengolah atau menganalisis data ini. Oleh karena itu, peneliti harus mengikuti prosedur yang metodis dan sistematis untuk mengumpulkan data serta informasi yang berguna untuk menguraikan fakta guna memperoleh wawasan baru berupa pengetahuan.
- e. Terakhir, guru perlu memberikan waktu terhadap peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil proses pembelajaran yang telah mereka

selesaikan. Siswa dapat menyajikan informasi dalam bentuk tabel atau bagan yang disajikan dalam grafik, diagram, atau gaya grafis.

2. Hasil belajar dalam penelitian ini ialah dilihat dari nilai *post test* peserta didik pasca di lakukam proses pembelajaran menggunakan Metode Pendekatan Sainifik dengan memanfaatkan Film Dokumenter sebagai Media Pembelajaran.
3. Media Pembelajaran pada penelitian berikut ialah Film Dokumenter yang menjelaskan materi tentang Hak dan Kewajiban
4. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen
5. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2024

#### **D. Rumusan Masalah**

Berikut permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana penerapan metode pendekatan saintifik dengan memanfaatkan film dokumenter sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen?
2. Apakah penggunaan metode pendekatan saintifik dengan memanfaatkan film dokumenter sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen?

### **E. Tujuan Penelitian**

Terdapat beberapa tujuan yang ingin diperoleh pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik dengan memanfaatkan film dokumenter sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen
2. Untuk menilai apakah penggunaan metode pendekatan saintifik dengan memanfaatkan film dokumenter sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini menghasilkan manfaat antara lain:

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat membantu siswa yang menghadapi kesulitan belajar dan meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam Pendidikan Pancasila. Sehingga akan memberikan nilai penting dalam pemahaman mereka tentang mata Pelajaran ini.

b. Bagi Guru

Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta keterampilan siswa dalam pembelajaran aktif dan langsung. Secara khusus, pengetahuan ini mungkin berguna bagi guru yang mengajar siswa serupa di

kelas yang berbeda untuk meningkatkan dan memajukan metode pengajaran mereka.

c. Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan siswa dan menilai tingkat kinerja yang telah dicapai di SMP Negeri 1 Semen.

### **G. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis mengacu pada suatu persoalan atau persoalan mendasar yang harus diselidiki lebih mendalam melalui penelitian yang cermat. Menurut (Nanang Martono, 2010) Hipotesis adalah pernyataan sementara yang memerlukan pengujian untuk menentukan validitasnya, atau sintesis teoretis yang diperoleh dari kesimpulan yang diambil dalam tinjauan pustaka.

Dengan demikian, hipotesisnya adalah bahwa akan terjadi peningkatan setelah menerapkan Metode Sainifik dengan menggunakan film dokumenter sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen. Jika pendekatan saintifik diterapkan dalam pembelajaran, diharapkan keterampilan peserta didik dalam mengerti konsep dasar mengenai hak dan kewajiban akan meningkat, karena pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif, observasi, dan pemecahan masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

Ainina, I. A. (2014). *No Title Pemanfaatan media audio visual sebagai sumber pembelajaran sejarah. Indonesian Journal of History Education,*

Andriani, Sahabuddin, C., & Azis, S. (2017). Pengaruh Penerapan Media Film Dokumenter Pada Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Jurnal Muara Ilmu Sosial*, 55–63.

Arif S Sudiman, D. (2007). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo Persada.

Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Rosdakarya. Buckland, W. (2003). *Film Studies*. MacGraw-Hill.

Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*.

Yogyakarta: Gava Media.

fitri, H., dan Ismulyati, s. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Media Animasi Pada Materi Koloid di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Edukasi Kimia*, 19–24.

Kustandi, C. (2016). *Media Pembelajaran. Ghalia Indonesia*.

Musfiqon, H. M. & N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Nizamia Learning Center.

Nanang Martono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Pers.

Nasrim, I. dadang dan. (2015). *penelitian Tindakan kelas dan publikasinya*. ihya media.

Ovan & Andika Saputra. (2020). *CAMI: aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian berbasis web*. Yayasan ahmar cendikia indonesia.

Rasyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT Grafindo Persada,.

Reigeluth, C. & Chellman, A. (2009). *Instructional-Design Theories and Models*.

*New York: Routledge*

Rikarno, R. (2015). *Film Dokumenter Sebagai Sumber Belajar Siswa*.

Rochman, A. M. dan C. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.

Sigit, P. E. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. Eureka Media Aksara.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Asdi Mahasatya.

Subagia, I. W. (2013). *Implementasi Pendekatan Ilmiah dalam Kurikulum 2013 untuk Mewujudnyatakan Tujuan Pendidikan Nasional*.

Sudjana, N. (2010). *Penelitian Hasil proses Belajar mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2011). *Metode Penetian kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.

Suprijono, A. (2009). *coopertive learning teori dan aplikasi paikem*. pustaka

pelajar.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Prenadamedia Group.

Trinova, Z. (2019). *Pemanfaatan Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Mtsn Model Padang*.

Triyanto. (2010). *Metode Pendekatan terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Bumi Aksara.